

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi pada kehidupan dimulai dari proses sederhana dalam kehidupan sehari-hari hingga pada kepuasan individu dan makhluk sosial. Dari masa ke masa kemajuan teknologi terus meningkat, sejak dari era teknologi pertanian, era teknologi industri, era teknologi informasi, dan era teknologi komunikasi dan informasi (Danuri, 2019:117).

Kemajuan teknologi memberikan segala peluang yang ada dan semua tersaji sekaligus, salah satunya di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Rogers (1986), membagi kemajuan teknologi komunikasi dalam empat era, yakni era writing, era printing, era telecommunication, dan era interactive communication (Rogers, 1986 : 25). Dan saat ini merupakan fase dimana era komunikasi interaktif terus berkembang yang salah satunya ditandai dengan pesatnya perkembangan teknologi internet. Keberadaan internet di sebut telah mengubah konsep yang ada kehidupan manusia menjadi lebih modern.

Menurut laporan terbaru dari *we are social* dan *meltwater* bertajuk “ Digital 2023”, yang diakses tanggal 28 Februari 2023 bahwa jumlah ini naik dari tahun sebelumnya pada tahun 2022 lalu, *we are social* menyebut jumlah pengguna internet di Indonesia berkisar mencapai 202 juta. Artinya jumlah pengguna internet di Indonesia meningkat sekitar 10 juta pengguna atau 5 persen dibandingkan dari tahun sebelumnya. Dalam data yang sama, jumlah populasi di Indonesia disebut mencapai 276,4 juta jiwa pada Januari 2023 yang setara dengan peningkatan jumlah penduduk sebesar 1,8 juta jiwa pada t 2022. (Kompas.com, 13 Februari 2023).

Menurut hasil kajian APJII dan pusat Studi Komunikasi Universitas Indonesia (UI), mayoritas pengguna internet di Indonesia berusia antara 18 hingga 25 tahun.. Jumlah golongan pengguna muda usia ini bahkan hampir separuh (49%) dari total jumlah pengguna internet di Indonesia. Adanya internet di sebut telah mengubah konsep kehidupan manusia menjadi lebih modern. Kehidupan modern saat ini sudah dikelilingi oleh kehidupan berbagai media yakni audio, visual, audio visual,

serta digital. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi telah menyebabkan perubahan budaya sehari-hari dalam masyarakat, perkembangan tersebut tidak lepas dari penggunaan media dan aktivitas manusia.(PUSKAKOM, APJJI 2015)

Seperti yang ditunjukkan Flew, "*the idea of new media captures both the development of unique forms of digital media, and the remaking of more traditional media forms to adopt and adapt to the new media technologies.*" Dalam hal ini beberapa ahli menyepakati penggunaan istilah tersebut. Media baru ini dapat digunakan untuk membedakan media lama dengan media tradisional yang sudah ada. Misalnya dalam beberapa dekade sebelum munculnya media baru, media cetak seperti surat kabar semuanya berbasis kertas dan memaksa orang untuk membeli atau berlangganan untuk membacanya. Contoh lain: orang biasanya mengirim melalui pos dan itu beberapa hari sebelum mereka mendapat balasan, tetapi kalau sekarang balasan tersebut dapat diterima secara instan berkat input media baru. Media baru memfasilitasi audiens untuk berpartisipasi aktif dalam proses komunikasi (Luik, 2020:3).

Keberadaan teknologi komunikasi yang memiliki produk nyata seperti media sosial telah menjadi aset terpenting yang dibutuhkan oleh manusia di kehidupannya. Media sosial membantu untuk menghubungkan orang satu sama lain dengan cara mereka sendiri dan lebih jauh sebelumnya (Blanchard, 2015). Manusia yang menggunakan sosial media, dapat menjalin pertemanan serta saling berinteraksi dengan siapa saja tanpa batasan ruang dan waktu. Sebelum adanya perkembangan tersebut, manusia membutuhkan waktu yang lama untuk berkomunikasi dan mendapatkan informasi. Dengan begitu maka semua hambatan yang pernah menjadi masalah utama berkomunikasi bisa teratasi dan menjadi sarana kebutuhan manusia hingga saat ini.

Dengan berkembangnya media, saat ini interaksi antar pengguna semakin aktif dengan hadirnya fasilitas yang cukup terkenal yaitu chatting. Fitur ini memungkinkan siapa saja, dimana saja untuk mengobrol dengan teman disecara waktu nyata (real time). Selain itu, mengobrol memungkinkan untuk mendapatkan teman baru. Sehingga perkembangan terkini yang cukup banyak dibicarakan, bahkan cukup fenomena dengan hadirnya situs jejaring sosial atau dikenal juga

dengan situs pertemanan. Jumlah pengguna situs pertemanan untuk setiap situs bahkan bisa mencapai ratusan juta. Penggunaan situs jejaring sosial ini mengakibatkan sarana komunikasi banyak bermunculan, salah satunya termasuk komunikasi antarpribadi. Secara sadar, Komunikasi antarpribadi sudah mengalami perubahan, yang sebelumnya kita mengenal karakteristiknya adalah tanpa media (nirmedia) saat ini menjadi terjadi perkembangan menjadi bermedia atau menggunakan media (mediated).

Berdasarkan pendapat Mc Croskey, komunikasi antarpribadi merupakan proses komunikasi yang berlangsung secara tatap muka meskipun dimediasi oleh internet, sehingga memungkinkan seseorang dapat menangkap reaksi yang ditimbulkan baik secara verbal ataupun nonverbal. Hubungan manusia melibatkan dan membentuk dua pihak, yaitu hubungan antara seseorang dan orang lain, dimana kita dapat saling berbagi pengalaman.

Seperti salah satu new media yang fenomena di masa kini adalah aplikasi Slowly yang disebut dengan aplikasi sahabat pena. Slowly merupakan sebuah aplikasi jejaring geososial dengan platform personal computer dan mobile yang memungkinkan pengguna untuk bertukar pesan dengan waktu tertentu. Slowly berkembang bagi mereka yang mendambakan percakapan bermakna yang sulit di temukan di era pesan singkat. Manfaat yang ada pada aplikasi ini adalah memberikan kesempatan bagi orang untuk berkomunikasi secara luas dengan tetap mempertahankan nilai tradisional sahabat pena. *“Bukan zaman digital namanya ,kalau tidak bisa membuat segala hal dapat dilakukan dengan cepat dan mudah. Termasuk pengalaman bersurat klasik tanpa harus datang ke kantor pos”*(RadioUmn,2022).

Fenomena tersebut terjadi dari struktur persepsi atau pengalaman yang biasa disebut sebagai fenomena dimana ada hubungan yang jelas antara fenomena yang tampak dan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Dari fenomena tersebut melahirkan pengalaman komunikasi karna melibatkan aktivitas komunikasi. Dalam hal ini suatu peristiwa yang melibatkan aktivitas komunikasi akan menciptakan pengalaman komunikasi yang dianggap bermakna dan berkesan karena mempengaruhi orang tersebut.

Sebagaimana pengiriman pesan melalui aplikasi Slowly dengan sistem surat-menyurat sesama pengguna atau yang disebut sahabat pena juga mengalami pengalaman komunikasi. Sahabat pena merupakan orang yang saling tukar menukar surat dengan orang lain yang belum ia temui sebelumnya. Berbeda dengan aplikasi lainnya secara instan dan cepat, pengiriman pada Slowly membutuhkan waktu sesuai lokasi geografis dan jarak antara sahabat pena. Jadi misalkan pengguna berada di kota Jakarta dan membutuhkan waktu 2 hari untuk mengirimkan surat ke sahabat pena dari Afrika, Tetapi jika pengguna mengirimkan surat pada satu Negara mungkin hanya membutuhkan waktu sekitar 1 jam atau 2 jam-an.(Sonya Angelina.“ *punya sahabat pena sampai keluar Negeri dengan aplikasi perlahan* “.Kompasiana, 28 September 2020).

Versi pertama aplikasi Slowly di luncurkan pada tanggal 7 Februari 2017 dan juga hampir ramai di bicarakan warganet Indonesia dalam unggahan portal berita hukum *Surabaya pagi.com* di tahun 2018.“ Bahwasannya aplikasi ini dibilang menjadi antitesa komunikasi era pesan instan yang serba cepat tetapi seperti namanya slowly (perlahan) tidak menawarkan kecepatan seperti pesan instan yang populer saat ini “.

Mungkin masih banyak aplikasi lainnya yang menyerupai Slowly seperti aplikasi Bottled, Daily postcard, dan Postfun. Dalam aplikasi bottled pengiriman pesan dilakukan dengan sisitem menulis pesan, memasukkan pesan di dalam botol dan melemparkannya ke laut sampai botolmu bisa diterima orang lain. Sedangkan aplikasi daily postcard penyampaian pesan dilakukan dengan konsep kirim dan terima pertukaran kartu pos dari belahan dunia secara acak dan online, sama halnya seperti aplikasi postfun, sistem pesan yang digunakannya melalui bertukar kartu pos di seluruh dunia dengan tersedianya alamat dan ID pos di masing-masing Negara.

Dari tiga persamaan aplikasi tersebut jika dibandingkan dengan aplikasi slowly mungkin hampir terdapat kesamaan dalam pengirimannya tetapi alasan peneliti mengambil penelitian pada aplikasi Slowly karena aplikasi tersebut terkenal dengan konsep menulis surat, menjalin pertemanan, dan bertukar bahasa, aplikasi slowly benar- benar menghadirkan kembali pengalaman dari sahabat pena

tradisional ke sahabat pena modern melalui kecanggihan alat teknologi. Bukan hanya itu aplikasi Slowly berhasil memikat seseorang untuk tertarik mencari sahabat pena secara online. Menurut data dari playstore aplikasi Slowly juga menjadi salah satu aplikasi unik terbaik dan menjadi aplikasi terobosan terbaik di bulan Mei tahun 2019. Kevin Wong mengatakan bahwasannya “ pada tahun 2021, penggunaan slowly telah mencapai 5 juta pengguna dan secara bertahap bergerak menuju 10 juta pengguna” (*Founder Slowly App*).

Langkah-langkah dalam menggunakan Slowly cukup mudah yaitu; melengkapi biodata kita terlebih dahulu, menentukan jenis kelamin, menentukan usia ,membuat profil bebas dengan ikon avatar sesuai kepribadian pengguna, menuliskan nama panggilan atau samaran, setelah itu menetapkan fitur – fitur dalam aplikasi slowly seperti penggunaan bahasa sesuai kemampuannya, memilih beberapa minat topik yang diminati seperti : pendidikan, otomotif, desain, budaya, kesehatan, ekonomi, karier, memasak, petualangan dan lain-lain. Fitur topik minat tersebut bisa menjadi tanda yang sama dengan pengguna lain bisa dari berbagai Negara. Selanjutnya pengguna mengatur letak lokasi dengan mengaktifkan gps di handphone pengguna. Hal ini di peruntukkan setiap pengguna Slowly supaya mempermudah menemukan atau ditemukan oleh pengguna lain dengan kecocokan yang tinggi .

Dalam menyediakan fitur foto profil sebagai pengenalan untuk pengguna secara online. Pengguna tidak harus menggunakan foto pribadi mereka dalam mengungkapkan penampakan di bio tetapi hanya bisa menggunakan avatar. Avatar bisa menjadi kesan pertama orang dalam menilai orang lain sebagai calon sahabat penanya. Pada Avatar Slowly ada setidaknya enam ekspresi wajah dasar yang dianggap memiliki arti yang sama secara global seperti : takut, senang, sedih, jijik, marah, dan terkejut. Dan semua ekspresi telah di sediakan oleh aplikasi itu sendiri. Pengguna memiliki kesempatan untuk menggunakan ekspresi sebagai ekspresi wajah mereka. Ting-Tomey menyatakan bahwa konsep wajah dalam komunikasi dikaitkan dengan penjelasan kesantunan, tindakan, permintaan maaf, rasa malu, perilaku, hubungan baik dan interaksi konflik (Stella Ting-Tomey., 2008 (Sari,2017)).

Setelah mengatur fitur-fitur yang ada pada aplikasi Slowly, pengguna bisa memulai chat atau berkirim pesan kepada sahabat pena yang lain. Penentuan pengguna memilih sahabat pena juga bisa anda tentukan dengan kesamaan minat kegemaran , sehingga anda bisa memulai percakapan dengan topik yang disukai sahabat pena seperti membahas topik tentang berpetualangan, memasak, musik dan lain sebagainya.

Contohnya seperti : “ Hei saya Wina, dari Indonesia. ini pertama kalinya saya menulis surat disini. Saya seorang mahasiswa berusia 21 tahun . Tidak dapat dipercaya bahwa kita mempunyai kesamaan hobi atau minat yang sama. Saya melihat anda suka berpergian ya? tempat mana yang sering anda kunjungi? kamu juga sangat mencintai musik sama sepertiku! dan mungkin sangat menyenangkan jika memutar musik disaat lagi memasak. kalau boleh tau musik apa yang menurut anda bagus di negara anda? mungkin aku juga bisa memberitahu kamu kesukaan musikku. Dan semoga kamu bisa membalas surat ini dengan senang hati ya. semangat menjalani aktivitas “.

Dan jika pengguna bingung mencari topik untuk mengirimkan pesan ke sahabat pena yang lain, mungkin bisa menjelaskan siapa anda, dan apa yang sedang anda lakukan. Contohnya : Hei saya Wina, saya berusia 21 tahun dan saya bekerja sebagai koki, tetapi saya juga bermain musik di waktu luang saya. Apa jenis musik yang anda sukai? dan jam berapa sekarang di thailand? aku akan menunggu balasan dari surat anda! jaga diri baik-baik!.

Dengan pemilihan sahabat pena pengguna bisa memilih 2 cara yaitu dilakukan secara manual dan otomatis. Pemilihan sahabat pena secara otomatis secara langsung di cocokkan berpasangan berdasarkan usia, lokasi, topik atau minat kegemaran, bahasa dan tanda zodiak yang sama. Sedangkan jika pemilihan sahabat pena dilakukan secara manual pengguna Slowly bisa menentukan kriteria sendiri dalam memilih sahabat pena. Menurut pengalaman dari unggahan Ari@lifegoeson360.online bahwasannya aplikasi ini bukan aplikasi mencari jodoh, Cuma keberadaan aplikasi ini sepertinya memang di titik beratkan untuk aplikasi pertemanan. Kebanyakan penggunaannya yang saya lihat perempuan, paling tidak sahabat pena ku kebanyakan perempuan. Mungkin karena cowok-

cowok malas buat surat-suratan seperti ini. (Lifegoeson360.online”*pengalaman berkirim surat via aplikasi slowly*”.23 Maret 2020)

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian di kalangan remaja Surabaya yang sedang dan pernah menggunakan aplikasi Slowly. Alasan peneliti menggunakan remaja di Surabaya karena sebelumnya terdapat situs dari unggahan berita portal Surabaya Pagi <https://m.surabayapagi.com/read/lagi-ngetren-aplikasi-slowly-bikin-degdegan-banget> yang sedang membicarakan tentang trend aplikasi slowly di tahun 2018. Dalam hal ini juga ditemukan bahwa penetrasi internet kota Surabaya kian meningkat yaitu sebesar 36,9 dan kota Surabaya mendapat predikat sebagai kota yang paling terkoneksi dalam ajang Indonesia *Digital Society Award* 2013 (Majalah Marketers, Juni 2013). Kompas edisi 23 Februari 2017 juga mengatakan bahwa Surabaya merupakan kota dengan penggunaan internet di Indonesia lebih dari sepertiga jumlah penduduk Surabaya merupakan pengguna aktif (Surat Kabar Harian Kompas Edisi 23 Februari 2017).

Remaja yang menggunakan internet dan juga media sosial sangat mudah mendapatkan perubahan-perubahan pada dirinya akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Pembentukan karakter remaja bisa dilakukan melalui lingkungan disekitar seperti, lingkungan pertemanan, pergaulan, dan media sosial. Dengan begitu peneliti mengambil penelitian pada remaja dari usia 18-24 untuk membantu berjalannya penelitian.

Dalam letak geografis Surabaya merupakan kota dengan jumlah penduduk terbanyak ke dua setelah Jakarta. Menurut dispendukcapil Surabaya merupakan ibu kota Jawa Timur dengan jumlah 2.900.190 jiwa penduduk dengan mayoritas beragama Islam. Di Surabaya suku bangsa mayoritas adalah suku Jawa. Dalam sektor pendidikan, mayoritas penduduk Surabaya menurut dispendukcapil merupakan lulusan SLTA/ sederajat dengan jumlah 876.445 jiwa atau setara dengan 30% dari jumlah penduduk Surabaya (Pranata, 2014: 1).

Dari pra wawancara peneliti dengan salah satu pengguna slowly yang dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2022 di Petukangan 4 no.1. Ampel, Kec. Semampir Surabaya, peneliti menemukan bahwa pengguna Slowly di Surabaya lebih mencari sahabat pena di luar negeri karena pada dasarnya aplikasi ini

terkenal dengan pencarian teman-teman dengan orang luar negeri. Dalam observasi awal yang telah saya lakukan dengan salah satu pengguna Slowly Surabaya alasan menggunakan Slowly karena ingin mendapatkan persepsi baru disaat berkomunikasi dengan orang asing. Dalam komunikasi antar sahabat pena dirinya memanfaatkan fitur-fitur yang telah disediakan oleh Slowly sehingga memudahkan dirinya mencari teman.

Dengan hal ini pencarian teman menggunakan aplikasi Slowly bisa tergantung oleh fitur avatar, lokasi, usia, zodiak, minat kegemaran, presensi surat, deskripsi bio pada profil dan terakhir tingkat bahasa yang di terapkan pada aplikasi Slowly. Pemilihan bahasa pada Slowly memberikan ketertarikan pada setiap orang untuk menambah wawasan dalam belajar bahasa, dan melatih writing meskipun melalui digital. Kefasihan bahasa yang dipilih pengguna juga memberikan kephahaman antar sahabat pena yang mengirimkan anda surat.

Pada tingkat kefasihan fitur bahasa dalam aplikasi Slowly juga berpengaruh dalam mengukur kemampuan pengguna membalas surat. Bahkan terkadang komunikasi yang digunakan antar sahabat pena juga ada yang berbeda, seperti si pengirim menggunakan bahasa inggris dan si penerima membalas menggunakan bahasa arab sehingga hal tersebut terkadang sangat berpengaruh dalam isi surat.

Penggunaan komunikasi dalam aplikasi Slowly memungkinkan para pengguna untuk lebih banyak memahami bahasa yang digunakan atau yang sedang dibincangkan, adapun feedback yang mereka dapatkan antara pengirim dan penerima bisa merasakan kecocokan dan membangun makna dalam berkomunikasi. Penelitian ini dilakukan karena ingin mengetahui bagaimana pengalaman komunikasi Slowly di Surabaya dalam menggunakan aplikasi tersebut sehingga akhirnya bisa terjalin hubungan pertemanan sampai di berbagai Negara.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian terkait pengalaman komunikasi remaja pengguna aplikasi Slowly (Studi deskriptif kualitatif remaja pengguna aplikasi Slowly di Surabaya).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka kesimpulan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana makna aplikasi slowly dalam pengguna remaja?
2. Bagaimana motif remaja pengguna aplikasi Slowly ?
3. Bagaimana pengalaman komunikasi remaja pengguna aplikasi Slowly di Surabaya dalam menjalin pertemanan dengan sahabat pena?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini sesuai rumusan masalah yaitu:

1. Untuk mengetahui makna aplikasi Slowly dalam pengguna remaja
2. Untuk mengetahui motif remaja pengguna aplikasi Slowly
3. Untuk mengetahui pengalaman komunikasi remaja pengguna aplikasi Slowly di Surabaya dalam menjalin pertemanan dengan sahabat pena.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepada peneliti dan sarjana lainnya terkait dengan penggunaan media sosial serta memperluas kajian komunikasi.
2. Secara Praktis
penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat praktis dengan mengetahui pengalaman komunikasi remaja pengguna slowly Surabaya dalam menjalin pertemanan dengan berbagai negara.